

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Provinsi Riau

Provinsi Riau terbentuk pada tahun 1957 dengan Tanjung Pinang sebagai Ibu Kota sementara. Di kemudian hari Ibu Kota Riau di pindahkan ke Pekanbaru dan tokoh yang menduduki jabatan Gubernur Riau pertama adalah S.M. Amin. Riau dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1948, tentang pembagian Sumatera dalam tiga provinsi. Antara lain Sumatera Tengah yang meliputi keresidenan Sumatera Barat, Riau dan Jambi.¹²

Saat ini Riau merupakan salah satu provinsi terkaya di Indonesia, dan sumber dayanya didominasi dengan sumber daya alam, terutama minyak bumi, gas alam, kelapa sawit, karet dan perkebunan serat. Dan Riau pernah menjadi penghasil bumi dan barang lainnya. Dan Pulau Bintan pernah dijuluki sebagai pulau seganteng lada, karena banyak menghasilkan lada. Dan daerah Pulau Tujuh terutama pulau Midai pernah menjadi Kopra terbesar di Asia Tenggara, paling kurang sejak tahun 1906-1950an. Bagan Siapi-api sampai tahun 1950an adalah penghasil ikan terbesar di Indonesia, dan batu bata yang dibuat oleh perusahaan Raja Aji Kelana di Pulau Batam pasarannya mencapai Malaysia hingga sekarang ini. Kemudian dalam bidang penghasil karet alam,

¹² Dwi Rahman, Perkembangan Provinsi Riau, di akses tanggal 26/05/2006, <http://Kompas Riau.com>

dengan sistem kupon tahun 1930an belahan daratan seperti Kuantan, Indragiri dan Kampar juga daerah yang amat potensial.¹³

Sejarah Riau terkait erat dengan Kerajaan Sriwijaya. Sejumlah ahli sejarah berpendapat bahwa kerajaan ini berpusat di Palembang karena disana ditemukan prasasti peninggalan Sriwijaya. Beberapa ahli sejarah lain mengatakan bahwa pusat kerajaan Sriwijaya adalah di Muaratakus Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dan masa Kerajaan Sriwijaya adalah antara abad ke 11 sampai abad ke 12. Ketika itu kekuasaan Kerajaan Sriwijaya meliputi seluruh wilayah Indonesia bagian barat dan seluruh Semenanjung Melayu.

Pasca keruntuhan Kerajaan Sriwijaya, di Riau muncul beberapa kerajaan, dan salah satu kerajaan besar adalah Kerajaan Malaka yang didirikan oleh Prameswara pada awal abad ke 14. Kerajaan Malaka mencapai puncak kejayaannya pada era pemerintahan Sultan Muhammad Iskandar Syah pada awal abad ke 15. Kejayaan Malaka ini tidak lepas dari peran panglima angkatan lautnya, yaitu Laksamana Hang Tuah.

B. Gambaran Umum Provinsi Riau

1. Letak dan Luas

Pada awalnya Provinsi Riau tergabung dalam Provinsi Sumatera Tengah yang terdiri dari tiga residen yaitu Jambi, Riau dan Sumbar dimana pusat pemerintahan berada di residen Sumatera Barat.

¹³Eka Permana, *Sejarah Ringkas Daerah Riau*, di akses tanggal 30/07/2008, <http://kampungrison.wordpress.com>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan pemisahan dari residen Riau dari Provinsi Sumatera Tengah karena:

- a. Pusat pemerintahan yang berada di residen Sumatera Barat sehingga Riau memang tidak terlalu diperhatikan oleh pemerintah Provinsi
- b. Adanya perbedaan karakteristik daerah sehingga pemahaman visi dari masing-masing residen tidak dapat disatukan
- c. Adanya kesan bahwa pihak pemegang kekuasaan di Sumatera Tengah selalu memaksakan diri setiap kebijakan yang diambilnya

Provinsi Riau yang dulunya terdiri dari 16 Kabupaten/Kota sekarang hanya tinggal 12 Kabupaten/Kota setelah Provinsi Kepulauan Riau terhitung 1 Juli 2004 resmi menjadi Provinsi ke 32 di Indonesia. Keadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai ke Laut Cina Selatan, terletak antara 1°15' Lintang Selatan sampai 4°45' Lintang Utara atau antara 100°03' -109°19' Bujur Timur Greenwich dan 6°50' -1°45' Bujur Barat Jakarta.

Provinsi Riau sebelum dimekarkan menjadi dua Provinsi mempunyai luas 235.306 Km² atau 71,33 persen merupakan daerah lautan dan hanya 94.561,61 Km² atau 28,67 persen daerah daratan. Di daerah daratan terdapat 15 sungai diantaranya ada 4 sungai yang mempunyai arti penting sebagai sarana perhubungan seperti Sungai Siak (300 km), Sungai Rokan (400 km), Sungai Kampar (400 km) dan Sungai Indragiri (500 km), keempat sungai yang membelah dari pegunungan daratan tinggi bukit Barisan bermuara di selat Malaka dan Laut Cina Selatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau adalah:

- a. Kota Pekanbaru
- b. Kota Dumai
- c. Kabupaten Kampar
- d. Kabupaten Pelalawan
- e. Kabupaten Indragiri Hulu
- f. Kabupaten Indragiri Hilir
- g. Kabupaten Bengkalis
- h. Kabupaten Siak
- i. Kabupaten Kuantan Singingi
- j. Kabupaten Rokan Hulu
- k. Kabupaten Rokan Hilir
- l. Kabupaten Meranti

2. Batas

Adapun batas-batas Provinsi Riau bila dilihat posisinya dengan negara tetangga dan Provinsi lainnya adalah :

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
- b. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
- c. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
- d. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara

3. Agama

Penduduk di Provinsi Riau sangat majemuk, ini aset bagi Riau, dan agama yang dianut oleh penduduk Riau sangat beragam, karena kebebasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama dan berkeyakinan di Riau berjalan dengan baik. Yaitu agama Islam sebanyak 4.907.218 jiwa, Kristen Protestan sebanyak 313.660 jiwa, Kristen Katolik sebanyak 125.561 jiwa, Hindu sebanyak 21.837 jiwa, Budha sebanyak 150.759 jiwa, Konghucu sebanyak 725 jiwa, Aliran kepercayaan lainnya sebanyak 434 jiwa.¹⁴

4. Sosial Budaya Provinsi Riau

Indonesia adalah negara kepulauan karena memiliki banyak peluang yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Karena banyaknya pulau yang ada di Indonesia menyebabkan kebudayaan dan kesenian tiap daerah berbeda pula. Riau adalah salah satu provinsi daerah yang berada di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera. Riau memiliki kebudayaan dan kesenian yang khas dari daerahnya sendiri, kebudayaan yang ada di Riau memiliki ciri khas sebagai Kebudayaan Melayu. Adat dan Kebudayaan Melayu yang mengatur tingkah laku dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal dan berasal dari daerah ini.

5. Pariwisata dan Perekonomian Provinsi Riau

Provinsi Riau berjuduk Bumi Lancang Kuning karena letaknya sangat strategis di negara-negara serumpun, sehingga pemerintah dan rakyatnya berencana bahwa Provinsi Riau akan mengambil peran strategis dibidang perekonomian dan kebudayaan. Kesepakatan antara pemerintah dan masyarakat karena Provinsi Riau berkeinginan menjadi pusat

¹⁴ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

pertumbuhan ekonomi dan Kebudayaan Melayu di bentangan Asia Tenggara.

Keinginan yang merupakan mimpi itu cukuplah berdasar dikarenakan Provinsi Riau berhadapan dengan Selat Melaka yang termasuk selat tersibuk di dunia, selain itu keragaman seni budaya dan adat istiadat Melayu yang terdapat di kabupaten/kota sebagai episentrum kebudayaan, menjadi modal utama untuk menjadikan Riau sebagai pusat Kebudayaan Melayu dibentangan Asia Tenggara. Dinas pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Riau sebagai salah satu institusi penyanggah beban pencapaian yang mulia, dan akan tetap melakukan kegiatan yang bertali berajut dengan seluruh potensi budaya dan pariwisata yang terkandung di Riau kepada seluruh lapisan masyarakat dibentangan Asia Tenggara bahkan kemasyarakat dunia secara umum.

C. Profil PT Riau Perkasa Steel

Perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang distribusi dan perdagangan produk bahan bangunan yang terbuat dari besi dan baja. Perusahaan ini mulai memasok besi baja dan melakukan berbagai inovasi yang progresif dan modern. Perusahaan ini semakin mengembangkan diri dan terus melangkah ke depan di bidang distribusi dan perdagangan produk bahan bangunan dari besi dan baja setelah disahkan secara hukum menjadi Perseroan Terbatas. Aktivitas PT Riau Perkasa Steel dilakukan dengan menjalankan aktivitas dilakukan dengan mengirimkan seluruh produk ke seluruh penjuru Indonesia langsung ke perusahaan-perusahaan konstruksi, yang umumnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kontraktor maupun pemilik proyek. Serta memasok kebutuhan material konstruksi yang terbuat dari besi dan baja. Dan jangkauan pemasaran yang luas hingga ke seluruh wilayah Indonesia. Dan dapat melakukan pengiriman barang ke berbagai pelosok Indonesia selama tersedia jalan akses dan jasa ekspedisi yang mendukung pengiriman ke lokasi tersebut.

D. Struktur Organisasi di Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Provinsi Riau

Badan penanaman modal dan promosi daerah sebagai lembaga teknis daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab menunjang pelaksanaan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantu di bidang penanaman modal dan promosi seluruh potensi daerah. Dan visi misi dari BPMPD adalah terwujudnya penanaman modal yang kondusif dan berdaya saing tinggi guna mendukung tersedianya lapangan kerja menuju masyarakat yang sejahtera.¹⁵

Struktur Organisasi Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Promosi Riau, yaitu;

1. Kepala Badan
2. Sekretaris, membawahi:
 - a. Subbagian Bina Program
 - b. Subbagian dan keuangan dan perlengkapan
 - c. Subbagian umum
3. Bidang Promosi, membawahi;
 - a. Subbidang Promosi dan publikasi dalam negeri

¹⁵ Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah Provinsi Riau

- b. Subbidang Promosi dan publikasi Luar Negeri
- 4. Bidang fasilitas dan kerjasama penanaman modal, membawahi;
 - a. Subbidang kerjasama penanaman modal
 - b. Subbidang pendataan dan evaluasi penanaman modal
- 5. Bidang pengembangan promosi dan penanaman modal, membawahi;
 - a. Subbidang pengembangan promosi
 - b. Subbidang pengembangan penanaman modal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

